

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Umum Perusahaan

Jasmine Gallery merupakan sebuah usaha kreatif di bidang fesyen yang berdiri sejak tahun 2023. Usaha ini dirintis oleh seorang mahasiswi bernama Jasmine Asrikinasih, yang memiliki ketertarikan besar terhadap dunia desain busana dan kecintaan pada kain tradisional nusantara. Awalnya, Jasmine hanya memproduksi desain sederhana berupa vest dan tas dengan corak kain lokal untuk dipasarkan dalam lingkup kecil. Namun seiring waktu, minat konsumen terhadap produk yang dipadukan dengan wastra semakin meningkat sehingga mendorong Jasmine untuk memperluas jenis produk dan model yang ditawarkan.

Konsep dasar Jasmine Gallery adalah memadukan unsur budaya tradisional dengan gaya modern agar menghasilkan produk fesyen yang tidak hanya fungsional, tetapi juga memiliki nilai estetika tinggi dan membawa identitas budaya Indonesia. Wastra yang digunakan pun beragam, mulai dari tapis Lampung, lurik Jawa, hingga batik dari berbagai daerah. Melalui kombinasi tersebut, produk Jasmine Gallery mampu menghadirkan kesan unik, eksklusif, dan berbeda dari produk massal yang beredar di pasaran.

Hingga saat ini, Jasmine Gallery terus berinovasi dalam menghadirkan produk busana dan aksesoris yang mampu menjangkau pasar lebih luas. Selain memperkenalkan kembali nilai budaya lokal melalui wastra, Jasmine Gallery juga berupaya untuk menyesuaikan diri dengan tren fesyen anak muda,

sehingga produk yang dihasilkan tidak hanya bernilai budaya tetapi juga relevan dengan kebutuhan pasar modern.

B. Visi dan Misi

a. Visi Perusahaan

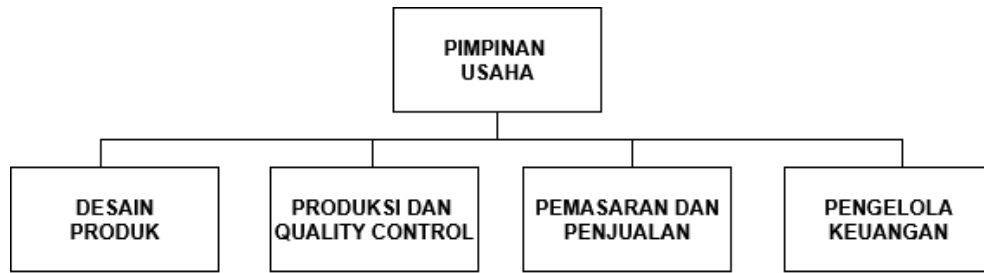
Menjadi brand fesyen etnik modern berbasis wastra nusantara yang kreatif, inovatif, dan mampu bersaing di pasar nasional dengan tetap menjunjung tinggi nilai budaya lokal.

b. Misi Perusahaan

- a) Mengembangkan produk fesyen dan aksesoris dengan desain unik yang memadukan unsur modern dan tradisional.
- b) Melestarikan budaya nusantara melalui pemanfaatan berbagai jenis wastra seperti tapis, batik, lurik, dan tenun.
- c) Meningkatkan kualitas produk dengan inovasi berkelanjutan agar memiliki daya tarik bagi generasi muda.
- d) Mengoptimalkan strategi pemasaran berbasis digital untuk memperluas jangkauan pasar.
- e) Memberikan pengalaman berwirausaha kepada mahasiswa sebagai bekal menghadapi dunia kerja dan usaha mandiri.

C. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi Jasmine Gallery adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Bagan Struktur Organisasi

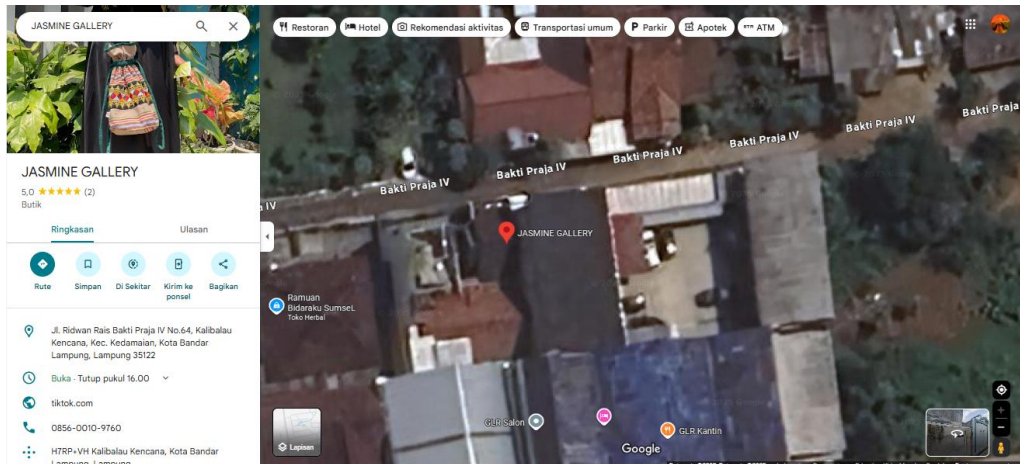
D. Kegiatan Usaha

Jasmine Gallery merupakan usaha kreatif di bidang fesyen yang berfokus pada produksi busana dan aksesoris dengan mengangkat wastra nusantara sebagai elemen utama. Kegiatan utama perusahaan meliputi proses perancangan desain, produksi, pengendalian kualitas, hingga pemasaran produk. Produk-produk yang dihasilkan antara lain vest, outer, tas, totebag, tas tumbler, pouch, hingga tas laptop.

Proses produksi dimulai dari pembuatan pola desain manual, kemudian dilanjutkan ke tahap pengerjaan pola dan produksi. Selanjutnya dilakukan pengecekan kualitas untuk memastikan produk sebelum dipasarkan. Kegiatan pemasaran dilakukan melalui offline dengan mengikuti bazar dan pameran, serta online melalui media sosial dan platform digital.

E. Lokasi Perusahaan

Jasmine Gallery berlokasi di di Jl. Ridwan Rais Bakti Praja IV No.64, Kalibalau Kencana, Kec. Kedamaian, Bandar Lampung 35122.



Gambar 2 Lokasi Jasmine Gallery